



Analisis Manajemen Risiko Kerugian Studi Kasus PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia pada Masa Pandemi

Nabila Putri Salsabila¹, Dian Hakiq Nurdiansyah²

^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 18 November 2022

Revised: 22 November 2022

Accepted: 24 November 2022

PT. Asuransi Jiwa Manulife is one of the service companies engaged in insurance, where PT Asuransi Jiwa Mnulife has spread its wings in indonesia by cooperatinh with several companies, es pecially bankinh in Indonesia. So that its employees consist of competet people so that they can work in accordance with the vision of the company's missions as well as having a role as the spearhead of insurance marketing. The leader is a positive and confident person who has a vision, mission and high ethical values, with the ability to convey ideas and be able in order to encourage and connrct well with others. Without a leader in the organization, an organization cannot be well organized and will not be effective in its implementation. Therefore, in need of good risk management, so that in its implementation can run well and able to identify, measure, and control various risks that will be faced.

Keywords: leadership, risk management

(*) Corresponding Author: nabilapsal1007@gmail.com

How to Cite: Salsabila, N., & Nurdiansyah, D. (2022). Analisis Manajemen Risiko Kerugian Studi Kasus PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia pada Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(23), 306-315. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7397511>.

PENDAHULUAN

Asuransi adalah istilah yang merujuk pada sistem atau tindakan perlindungan yang berhubungan dengan finansial atas terjadinya hal-hal tak terduga, seperti kehilangan, kerusakan, hingga kematian. Usaha perasuransian hadir di Indonesia sudah sejak zaman penjajahan belanda, yang dipelopori oleh asuransi Bumiputera 1912 dan Jiwasraya. Perusahaan jasa asuransi dalam prakteknya menawarkan jasa pengalihan risiko kepada pihak tertanggung dengan membayar sejumlah premi.

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation yang didirikan pada tahun 1985. Manulife Indonesia merupakan grup penyedia layanan keuangan dari kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan Kesehatan, layanan investasi dan dana pension kepada konsumen individu maupun pelaku usaha di Indonesia. dengan jumlah karyawan hamper mencapai 11.000 dan tenaga pemasar professional yang tersebar di lebih dari 30 kantor pemasaran. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan OJK. Dan kini telah melayani sekitar 2 juta nasabah di Indonesia.

Investasi perusahaan asuransi diatur dalam undang-undang, peraturan menteri keuangan danperaturan OJK, dalam pasal 5 PJOK nomor 71/PJOK.05/2016 menjelaskan bahwa prinsip kehati-hatian mutlak menjadi perhatian bagi perusahaan



jasa asuransi, tujuannya agar keberlanjutan perusahaan dapat terjamin. Pasal tersebut menjelaskan bahwa perusahaan asuransi harus memiliki sikap kehati-hatian (*prudent*) dalam menentukan instrumen investasi sehingga dana yang ditanamkan memperoleh keuntungan. Dalam pasal tersebut diatur juga perihal aset-aset yang diperkenankan dalam kegiatan investasi pada perusahaan asuransi.

Kajian dalam artikel ini menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan studi literasi, mengkaji dari jurnal-jurnal penelitian terdahulu yang relevan dengan objek yang dikaji pada penelitian ini yaitu perusahaan asuransi.

Kerangka Teoritis

Risiko Bisnis Asuransi

Mengutip situs resmi PT Reasuransi Nasional Indonesia (Nasional Re), risiko diartikan sebagai *the uncertainty of loss* (ketidakpastian kerugian). Ketidakpastian (*uncertainty*) merupakan situasi yang selalu melekat dan dihadapi oleh semua orang dalam beraktivitas sehari-hari. Kaitannya dengan asuransi, risiko-risiko ketidakpastian itu dibagi menjadi dua bentuk, yaitu:

- a. Risiko Murni dan Risiko Spekulatif.
- b. Risiko Fundamental dan Risiko Khusus.

Jika dilihat dari definisinya, risiko itu sendiri dapat diartikan sebagai bahaya atau konsekuensi yang mungkin terjadi karena adanya sebuah kejadian yang tengah berlangsung maupun yang akan datang. Selain itu, risiko juga bisa diartikan sebagai keadaan yang tidak pasti ketika suatu hal yang tidak diinginkan terjadi dan dapat menimbulkan suatu kerugian.

Secara singkat, manajemen risiko itu adalah penilaian terhadap risiko yang mungkin terjadi, sementara asuransi adalah pengalihan tanggungan risiko.

Peran Asuransi Swasta dan Pemerintah

Ruang lingkup penanganan risiko yang dilakukan oleh pihak swasta masih menanggung risiko yang lebih kecil sedangkan asuransi milik pemerintah menanggung risiko yang lebih besar. Menurut Heman Darmawi bahwa pemerintah melalui kekuatan perpajakannya, mungkin juga menyubsidi program-program masyarakat atau swasta, bahkan perusahaan asuransi pemerintah lebih suka melakukan operasi yang lebih stabil yang dimungkinkan apabila penaksiran risiko merupakan aprosimasi risiko ideal yang bisa ditanggung.

Perbedaan ruang lingkup penanganan risiko oleh perusahaan asuransi swasta dan pemerintah adalah sebagai berikut.

No.	Swasta	Pemerintah
1	Perusahaan asuransi swasta memiliki kepemilikan modal yang terbatas.	Perusahaan asuransi pemerintah memiliki kepemilikan modal yang lebih besar dibandingkan perusahaan swasta.

2	Perusahaan asuransi swasta bertanggungjawab kepada pemilik modal (komisaris perusahaan) dan bekerja untuk memberikan	Perusahaan asuransi pemerintah bertanggungjawab kepada pemerintah, dimana secara berkala selalu diaudit oleh lembaga yang
3	Perusahaan asuransi swasta dinilai keberhasilannya jika: <ul style="list-style-type: none"> a. Mampu memberikan pelayanan yang maksimal kepada para nasabah. b. Jumlah nasabah terus bertambah setiap waktunya. c. Jumlah perusahaan cabang semakin bertambah terutama di setiap provinsi, kabupaten, bahkan di berbagai negara. 	Perusahaan asuransi pemerintah juga dinilai keberhasilannya jika: <ul style="list-style-type: none"> a. Mampu memberika pelayanan yang maksimal kepada para nasabah. b. Jumlah nasabah terus bertambah setiap waktunya c. Jumlah perusahaan cabang semakin bertambah terutama di setiap provinsi, kabupaten, bahkan di berbagai negara
4	Perusahaan asuransi swasta menawarkan berbagai tawaran untuk bisa diasuransikan seperti asuransi jiwa, kesehatan, kehilangan benda, kebakaran, dan sebagainya.	Perusahaan asuransi pemerintah juga menawarkan berbagai tawaran untuk bisa diasuransikan seperti asuransi jiwa, kesehatan, kehilangan benda, kebakaran, dan sebagainya.
5	Perusahaan asuransi swasta menghindari masuk dalam wilayah risiko yang bersifat sistematis (risiko pasar) dan spekulatif.	Perusahaan asuransi pemerintah sangat berhati-hati untuk masuk ke wilayah risiko yang sistematis (risiko pasar) dan spekulatif. Namun dalam risiko-risiko tertentu perusahaan asuransi pemerintah bisa mengganti peran asuransi swasta yang dianggap logis dan wajar secara manajemen risiko.
6	Perusahaan asuransi swasta memiliki acuan yang dirancang oleh kantor pusat untuk diaplikasikan oleh berbagai kantor cabang dan para pegawainya.	Perusahaan asuransi pemerintah juga memiliki skala acuan yang dirancang oleh kantor pusat untuk diaplikasikan oleh berbagai kantor cabang dan para pegawainya. Skala acuan yang dibuat oleh pihak kantor pusat adalah berdasarkan pada kemampuan perusahaan karena jika melebihi kemampuan yang dimiliki malah akan membuat perusahaan bermasalah.

7	<p>Perusahaan asuransi swasta menghindari masuk kerisiko murni. Contohnya bank yang mengalami kondis bangkrut, banjir besar menghancurkan serta merusak banyak harta benda, kasus lumpur seperti di siduarjo oleh Lapindo Brantas, bencana gunung berapi dan lainnya.</p> <p>Alasan Perusahaan asuransi tidak mau menanggungnya karena seperti bencana banjir yang mengakibatkan banyak pihak yang mengalaminya baik rumah tangga hingga perusahaan bisnis dan jika ditanggulangi maka jumlahnya sangat besar, dan bisa mengurasdana yang besar.</p>	<p>Perusahaan asuransi pemerintah dalam hal ini pemerintah secara khusus memiliki kewajiban untuk membantu dan menanggulangi setiap bencana baik bencana alam maupun non bencana alam jika itu dianggap mengganggu dan meresahkan masyarakat. Kasus perbankan yang mengalami <i>insolvencies</i> dan lebih jauh perbankan tersebut bisa menyebabkan gagal bayar, pemerintah dengan perangkatnya berusaha membantu menyelesaikannya. Seperti membentuk LPS (Lembaga Penjamin Simpanan) yang bertugas membantu dengan menjamin uang nasabah tidak akan hilang serta tatp aman dan dikembalikan ke pemiliknya. Contoh kasus Bank Century, pemerintah dan DPR serta lembaga terkait lainnya mencari solusi menyelesaikan permasalahan tersebut.</p>
---	--	---

Produk Asuransi Manulife

Dalam perkembangannya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan proteksi syariah, saat ini produk asuransi syariah sangat beragam di pasar. Dengan tujuan dan semangat yang sama serta menumbuhkan industri syariah di Indonesia, Manulife Indonesia memiliki produk berbasis syariah yaitu MiSmart Insurance Solution Syariah (MiSSION Syariah) yang memberikan manfaat:

- a. Santunan Asuransi Maksimal serta Alokasi Investasi Optimal berbasis Syariah
- b. Manfaat Loyalitas Total 750%
- c. Dilengkapi dengan Asuransi Kesehatan sebagai Asuransi tambahan
- d. Tolong menolong melalui Dana Tabarru' serta Surplus Underwriting

Dengan beragam Manfaat yang diberikan, Kontribusi yang ditawarkan oleh MiSSION Syariah terjangkau, mulai dari Rp300 ribuan per bulan. Terjangkau bukan? Sekarang, melengkapi kenyamanan hidup, menabur berkah dan berbagi bukan lagi sekedar impian.

Kepemimpinan

Pemimpin adalah katalisator yang bertanggung jawab atas segala sesuatu yang terjadi dalam suatu organisasi. Kepemimpinan memainkan peran kunci dalam suatu organisasi sebagai pemimpin, menetapkan visi, misi, tujuan, dan strategi untuk sukses, serta membimbing, mengarahkan, dan memotivasi anggota kelompok untuk mencapai tujuan. Ada juga tanggung jawab. Kepemimpinan adalah proses menggerakkan berbagai sumber daya dan mempengaruhi orang lain untuk bekerja sama mencapai tujuan. Kompetensi, pengaruh, proses, pemimpin, pengikut, mobilisasi, kolaborasi, dan tujuan adalah elemen kunci dari kepemimpinan. Sebagai suatu proses, kepemimpinan dapat dikategorikan menjadi beberapa bagian. Yaitu, (1) pengaruh keteladanan dan keyakinan, (2) interaksi antara aktor yang berbeda, baik pemimpin maupun pengikut, dan (3) interaksi dipengaruhi oleh konteks, (4)

Proses untuk mencapai berbagai hasil, seperti pencapaian tujuan, kohesi kelompok, dorongan, dan perubahan budaya organisasi (Philip, 2003).

Manajemen Risiko

Risiko adalah kemungkinan kerugian yang terjadi sebagai akibat dari peristiwa tertentu. Risiko adalah penyebaran hasil aktual dari hasil yang diharapkan (Risk is the dispersion of actual from expected results). Risiko dikaitkan dengan kemungkinan hasil yang tidak diinginkan atau merugikan (kerugian). Jadi "Kemungkinan" sudah menunjukkan adanya ketidakpastian. Ketidakpastian adalah kondisi yang meningkatkan risiko. Dan jika kita kaji lebih lanjut kondisi yang tidak pasti itu timbul karena berbagai sebab, antara lain:

- a. Interval waktu antara saat kegiatan dijadwalkan dan saat kegiatan berakhir. Semakin lama interval waktu, semakin besar ketidakpastiannya.
- b. Akses ke informasi yang diperlukan dibatasi.
- c. Keterbatasan pengetahuan/keterampilan/teknik untuk membuat keputusan dll.

Risiko secara umum didefinisikan sebagai peristiwa yang mempengaruhi kemampuan individu atau organisasi untuk mencapai tujuannya. Risiko adalah Bahaya: Risiko adalah ancaman atau kemungkinan tindakan atau peristiwa yang memiliki efek buruk pada tujuan yang ingin dicapai.

Peranan Manajemen Risiko dalam Perusahaan

Peranan manajemen risiko dalam menjalankan suatu perusahaan berkaitan dengan kegiatan keamanan, yang tujuannya adalah untuk melindungi harta milik perusahaan dan karyawan dari kerugian akibat pencurian, kecelakaan, kebakaran, banjir, pemogokan buruh, kejahatan, dan untuk mencegah semua gangguan sosial. masalah. Perusakan alam yang dapat membahayakan kehidupan dan perkembangan Perusahaan. Oleh karena itu, kegiatan ini mencakup semua tindakan untuk memastikan keamanan operasi perusahaan dan untuk memberikan ketenangan pikiran dan keamanan yang dibutuhkan oleh semua karyawan perusahaan (termasuk pejabat perusahaan, pemilik, dan karyawan). Pentingnya manajemen risiko dapat dilihat dari dua segi, yaitu:

- a. Orang-orang sebagai anggota organisasi/perusahaan, khususnya manajer, mampu memahami cara/metode yang benar untuk menghindari atau mengurangi kerugian yang diderita perusahaan akibat ketidakpastian kejadian buruk ("peril").
- b. Seseorang sebagai pribadi:
 1. Dapat menjadi seorang manajer risiko profesional dalam jangka waktu yang relatif lebih cepat dari pada yang belum pernah mempelajarinya.
 2. Dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi manajer risiko dari perusahaan dimana yang bersangkutan menjadi anggota.
 3. Dapat menjadi konsultan manajemen risiko, agen asuransi, pedagang perantara, penasehat penanaman modal, konsultan perusahaan yang tidak mempunyai manajer risiko dan sebagainya.
 4. Dapat menjadi manajer risiko yang professional dari perusahaan asuransi, sehingga akan lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program asuransi yang disusun dengan tepat.

5. Dapat lebih berhati-hati dalam mengatur kehidupan pribadinya sehari-hari.

METODE PERAMALAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif dan Penelitian ini tergolong penelitian studi literatur dengan menemukan referensi teori yang sesuai dengan fenomena yang ditemukan. Referensi teori yang didapatkan melalui penelitian studi literatur yang dijadikan dasar dan alat utama bagi praktek penelitian di lapangan (Hasan, 2018; Karim & Faridah, 2022; Noviyanti, dkk., 2020). Studi literatur merupakan cara yang digunakan dalam menghimpun data atau sumber yang berkaitan dengan tema dalam penelitian (Imania & Bariyah, 2018; Karim, 2022; Munawaroh, dkk., 2022; Ramadhania, dkk., 2022). Studi literatur dapat diperoleh dari berbagai sumber, jurnal, buku dokumentasi, internet dan Pustaka (Karim & Hartati, 2022; Nurfitriani, dkk., 2022; Paramitha & Karim, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Indikator Kesehatan keuangan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia

INDIKATOR KESEHATAN KEUANGAN ³		
URAIAN	2020	2019
PEMENUHAN TINGKAT SOLVABILITAS		
A. Tingkat Solvabilitas		
a. Aset Yang Diperkenankan	32.792.874	31.884.186
b. Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)	22.561.038	19.992.003
c. Jumlah Tingkat Solvabilitas	10.231.836	11.892.183
B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)²		
a. Risiko Kredit	162.203	198.575
b. Risiko Likuiditas	40.943	29.009
c. Risiko Pasar	735.437	822.728
d. Risiko Asuransi	120.253	97.090
e. Risiko Operasional	26.069	25.402
f. Jumlah MMBR	1.084.905	1.172.804
C. Kelebihan (Kekurangan) Tingkat Solvabilitas	9.146.931	10.719.379
D. Rasio Pencapaian (%)¹	943%	1014%
PEMENUHAN TINGKAT SOLVABILITAS		
a. Rasio Kecukupan Investasi (%)	156%	170%
b. Rasio Likuiditas (%)	248%	285%
c. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto (%)	83%	34%
d. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	186%	145%

Dari tabel 1, dapat diambil kesimpulan bahwa liabilitas meningkat 2.569.035 dari tahun 2020 pada saat pandemi. Kemudian, rasio pencapaian menurun -71% dari 1041 menjadi 943.

Laporan Laba (Rugi) Komprehensif

LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		
URAIAN	2020	2019 ^a
1 PENDAPATAN		
2 Pendapatan Premi	8.861.253	8.301.063
3 Premi Reasuransi	(303.017)	(231.028)
4 Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP	(62.418)	(22.279)
5 Jumlah Pendapatan Premi Neto	8.495.818	8.047.756
6 Hasil Investasi	3.764.922	2.116.336
7 Imbalan Jasa DPLK / Jasa Manajemen Lainnya	183.681	183.602
8 Pendapatan Lain	61.454	118.544
9 Jumlah Pendapatan	12.505.875	10.466.238
10 BEBAN		
11 Klaim dan Manfaat		
a. Klaim dan Manfaat Dibayar	2.513.935	2.416.027
b. Klaim Penebusan Unit	3.015.890	3.642.979
c. Klaim Reasuransi	(229.477)	(221.269)
d. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi	2.843.613	1.503.769
e. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	56.458	(11.919)
f. Kenaikan (Penurunan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-
12 Jumlah Beban Klaim dan Manfaat	8.200.419	7.329.587
13 Biaya Akuisisi		
a. Beban Komisi - Tahun Pertama	432.215	449.537
b. Beban Komisi - Tahun Lanjutan	387.181	381.676
c. Beban Komisi - Overriding	626.864	554.119
d. Beban Lainnya	116.779	206.534
14 Jumlah Biaya Akuisisi	1.563.039	1.591.866
15 Jumlah Beban Asuransi	9.763.458	8.921.453
16 Beban Usaha		
a. Beban Pemasaran	26.060	17.229
b. Beban Umum & Administrasi		
- Beban Pegawai dan Pengurus	486.558	498.338
- Beban Pendidikan dan Pelatihan	66.238	56.306
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya	342.574	367.478
c. Beban Manajemen	-	-
d. Beban Mortalitas	-	-
e. Beban Usaha Lainnya	(441.595)	(725.786)
17 Jumlah Beban Usaha	479.835	213.565
18 Jumlah Beban	10.243.293	9.135.018
19 Kenaikan (Penurunan) Nilai Aset	1.154.781	540.887
20 Laba (Rugi) Sebelum Pajak	1.107.801	790.333
21 Pajak Penghasilan	(217.904)	(261.440)
22 Laba (Rugi) Setelah Pajak	889.897	528.893
23 Pendapatan Komprehensif Lain	600.679	2.309.601
24 Total Laba (Rugi) Komprehensif	1.490.576	2.838.494

Hasil laporan laba rugi dari tabel 2, dapat disimpulkan bahwa nilai laba (rugi) setelah pajak menjadi 889.897 di tahun 2021 yang artinya meningkat dari sebelumnya tahun 2020 yang jumlahnya 528.893. begitupun dengan jumlah beban asuransi yang meningkat sekitar 842.005 dari tahun 2020.

Utang Pada Laporan Posisi Keuangan

URAIAN	2020	2019
I. UTANG		
1 Utang Klaim	68.838	99.922
2 Utang Koasuransi	-	-
3 Utang Reasuransi	377.326	271.662
4 Utang Komisi	116.883	126.620
5 Utang Pajak	367.436	203.891
6 Biaya yang Masih Harus Dibayar	96.197	80.496
7 Utang Lain	2.143.562	1.731.903
8 Jumlah Utang (1 s/d 7)	3.170.242	2.514.494

Dapat dilihat dari tabel 3, bahwa nilai utang PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia bertambah dari sebelumnya pada tahun 2020 nilainya 2.514.494 menjadi 3.170.242 pada tahun 2021.

KESIMPULAN

Asuransi adalah istilah yang merujuk pada sistem atau tindakan perlindungan yang berhubungan dengan finansial atas terjadinya hal-hal tak terduga, seperti kehilangan, kerusakan, hingga kematian. Usaha perasuransian hadir di Indonesia sudah sejak zaman penjajahan belanda, yang dipelopori oleh asuransi Bumiputera 1912 dan Jiwasraya. Perusahaan jasa asuransi dalam prakteknya menawarkan jasa pengalihan risiko kepada pihak tertanggung dengan membayar sejumlah premi. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation yang didirikan pada tahun 1985. Manulife Indonesia merupakan grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan Kesehatan, layanan investasi dan dana pension kepada konsumen individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Dengan jumlah karyawan hampir mencapai 11.000 dan tenaga pemasar profesional yang tersebar di lebih dari 30 kantor pemasaran. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan OJK.

DAFTAR PUSTAKA

- Chairunnisa, A. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Menjadi Nasabah Asuransi Unit Link Pada AXA Mandiri* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Jakarta).
- Darmawi, H. (2013). *Manajemen Risiko*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djojosoedarso, S. (2003). *Prinsip-prinsip Manajemen Risiko Asuransi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hafid, I. (2016). *Asuransi Jasa Dalam Menilai Kinerja*. 20(1), 50–62.
- Hakim, M. L. (2020). *Peran Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Dalam Meningkatkan Literasi Asuransi Syariah Di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Handayani, A. N., & Rahmi, M. (2022). Analisis Klaim Pasien Covid-19 Pada Produk MiSmart Health Care Syariah Manulife Indonesia. *Veteran Economics Management and Accounting Review*, 1(1).
- Hasan, M. (2018). Pendidikan Ekonomi Informal: Bagaimana Pendidikan Ekonomi Membentuk Pengetahuan Pada Bisnis Keluarga?. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Vol*, 1(2).
- Hasanah, F., & Kamal, M. (2022). Faktor Determinan Perolehan Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru' Pada Asuransi Jiwa Syariah. *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN ISLAM*, 10(1), 55-73.
- IBI. (2016). *Manajemen Risiko 1*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Imania, K. A., & Bariyah, S. H. (2018). Pemanfaatan program pembelajaran lovaas (ABA) dengan pendekatan icare dalam meningkatkan kemampuan general life skill anak autis. *Jurnal Petik*, 4(1), 57-70.
- Karim, A. A. (2022). Identitas Lokal dan Nilai Budaya Bali dalam Kumpulan Naskah Drama Anak Bulan Kuning Karya Anom Ranuara. *Sastra dan Anak*

di Era Masyarakat 5.0 Menkuatkan Karakter Nasional Berwawasan Global, 1, 15.

- Karim, A. A., & Faridah, S. (2022). Transformasi Cerita Rakyat Ronggeng Rawagede Ke Dalam Siniar Misteri Dibalik Ronggeng Karawang. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*.
- Karim, A. A., & Hartati, D. (2022). Peristiwa Literasi dalam Novel "Di Tanah Lada" Karya Ziggy Zezszyzeoviennazabrizkie dan "Merakit Kapal Karya Shion Miura. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(4), 949-966. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i4.515>
- Karimah, S. A. (2021). *Analisis Pemikiran Muhammad Syakir Sula Tentang Sistem Investasi Pada Asuransi Syariah* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi PT. Rajagrafindo Persada Kota Depok.*
- Munawaroh, S., Karim, A. A., & Setiawan, H. (2022). Senyapan dan Selip Lidah dalam Acara Debat Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Karawang 2020. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2306-2315.
- Nafilah, Z. *Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Laba Asuransi Jiwa Syariah (Studi Pada Unit Usaha Syariah Asuransi Jiwa di Indonesia Periode 2016-2020)* (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta).
- Nainggolan, B., & Sinaga, E. M. (2022). *Kepercayaan Nasabah PT Asuransi Allianz Life Indonesia di Kota Tebing Tinggi Berbasis Kepuasan Nasabah. PT Inovasi Pratama Internasional.*
- NN. Kenali dan Pahami Perbedaan Asuransi Syariah dan Konvensional. Dapat diakses di: <https://www.manulife.co.id/id/artikel/kenali-dan-pahami-perbedaan-asuransi-syariah-dan-konvensional.html>
- Noviyanti, D., Karim, A. A., Nurfadilah, A., Munawaroh, S., Aghnia, S. F., & Yuliani, Y. (2020). Meningkatkan Daya Pemahaman Melalui Media Cerita Pendek Siswa Kelas VIII SMP Alam Karawang. *PROCEEDINGS UNIVERSITAS PAMULANG*, 1(2).
- Nurfitriani, A. I., Karim, A. A., Hartati, D., & Pratiwi, W. D. (2022). Dokumentasi Sosial dalam Kumpulan Cerita Pendek# ProsaDiRumahAja. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1315-1322.
- Paramitha, G., & Karim, A. (2022). Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia.com dan Sindonesws.com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(5), 376-383. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6504844>
- Pramita, D., & Kiswara, E. (2014). Analisis Perbedaan Rasio Keuangan Sebagai Tolok Ukur Kinerja Perusahaan Asuransi Umum Joint Venture. 3(2009), 286–296.
- Ramadhania, A. D., Karim, A. A., Wardani, A. I., Ismawati, I., & Zackyan, B. C. (2022). Revitalisasi Sasakala Kaliwedi ke dalam Komik sebagai Upaya Konservasi Cerita Rakyat Karawang. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 3638-3651.
- Riskayanti, R. (2022). *Analisis Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2020* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).

- Rizkiyanda, Y. (2019). Analisis Manajemen Risiko Pada Sistem Asuransi Jiwa Syariah di Pt Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Cabang Medan. Dapat diakses pada: <http://repository.uinsu.ac.id/8212/1/SKRIPSI%20YONA.pdf>
- Simalango, D., & Suwandaru, R. (2021). Manajemen Resiko Kepemimpinan Studi Kasus PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Partner Bisnis PT Bank Danamon Indonesia). *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, 4(2), 62–70. <https://doi.org/10.56858/jmpkn.v4i2.39>
- Siswanto, E., & Hasanah, R. M. (2019). Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional di Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 15(1), 43–57. <https://doi.org/10.21067/jem.v15i1.3055>
- Siswanto, D. (2021). Dampak Resiko Keuangan Dalam Bisnis Jasa Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa di Era Pandemi Corona. *KarismaPro: Kajian & Riset Manajemen Profesional* ISSN: 2086-5848.
- Suad Husnan & Enny Pudjiastuti. (2004). *Dasar - dasar Manajemen Keuangan*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Suhardjanto, D., & Dewi, A. (2011). Pengungkapan Risiko Finansial Dan Tata Kelola Perusahaan: Studi Empiris Perbankan Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 15(1), 105–118.
- Tampubolon, R. (2004). *Risiko Management (Manajemen Risiko): Pendekatan Kualitatif untuk Bank Komersial*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.